

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Melalui proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan, telah berhasil menghasilkan sebuah produk yang berupa bahan ajar tematik berbasis QR Code. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V-D di MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet, Wates, Kediri. Dengan menggunakan QR Code sebagai salah satu pendukung pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tematik. Berikut kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan.

1. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul tematik berbasis *QR-Code* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V-D di MI Nasyiatul Mubtadiin. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Guntur Firmansyah, dkk. berjudul "Pengaruh Bahan Ajar Berbasis QR Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja" menunjukkan bahwa penggunaan QR Code dalam bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan bahan ajar tematik berbasis QR Code untuk meningkatkan motivasi belajar pada kelas V di MI Nasyiatul Mubtadiin. Pengembangan tersebut mengikuti tahapan sistematis menggunakan model ADDIE. Tahapan tersebut meliputi analisis kebutuhan pembelajaran, perencanaan pengembangan bahan ajar, desain modul pembelajaran, pembuatan modul berbasis QR Code, implementasi modul dalam pembelajaran, evaluasi penggunaan modul, dan kolaborasi dengan guru, siswa, dan pihak terkait. Evaluasi dilakukan menggunakan evaluasi formatif dengan mengumpulkan tanggapan siswa terkait efektivitas, manfaat, dan kepuasan terhadap modul tersebut. Validasi bahan ajar tematik menjadi penting, dengan teori pengembangan dan validasi instrumen oleh Thorndike sebagai

dasar pentingnya validasi modul sebelum digunakan. Produk tersebut divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, media, dan desain. Dalam validasi ahli materi, modul divalidasi oleh dua ahli materi dengan presentase penilaian 89% dan 86%. Validasi ahli media dilakukan oleh dua ahli media dengan presentase penilaian 93% dan 97%. Validasi ahli desain dilakukan oleh satu ahli desain dengan presentase penilaian 87%. Selain itu, respon pendidik juga dianggap penting dalam validasi modul, di mana pendidik dapat memberikan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil validasi dari semua validator berada di atas 80%, sehingga modul pembelajaran tematik tersebut dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik kelas V-D pada Tema VIII di MI Nasyiatul Mubtadiin.

2. Efektivitas bahan ajar tematik berbasis *QR-Code* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi fokus utama dalam penelitian. Modul pembelajaran tematik yang telah dikembangkan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan tema atau topik yang dipelajari. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena tugas tersebut memiliki tujuan dan konteks yang jelas. Teori pembelajaran berbasis proyek mendukung pendekatan ini, dengan menekankan bahwa pembelajaran yang berpusat pada proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Analisis data juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan modul pembelajaran tematik dalam hal motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar tematik berbasis *QR-Code* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik, karena mampu membangkitkan minat, rasa ingin tahu, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Pemanfaatan modul tematik ini akan membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperkaya proses pembelajaran, dan mendukung pembelajaran aktif. Berikut beberapa saran untuk pemanfaatan modul tematik berbasis *QR-Code* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- a. Modul tematik berbasis *QR-Code* memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai penggunaan teknologi tersebut dan mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada peserta didik.
- b. Modul tematik dapat dimanfaatkan untuk berkerjasama antara sekolah dan orang tua. Guru dapat memberikan akses modul kepada orang tua sebagai sumber referensi tambahan untuk mendukung proses belajar anak di rumah.
- c. Modul tematik dapat digunakan sebagai acuan atau inspirasi bagi guru untuk menyusun ulang atau mengembangkan modul tematik lainnya sesuai dengan kebutuhan dan konteks kelas mereka.
- d. Modul tematik dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar mandiri di luar jam pelajaran. Peserta didik dapat mengakses *QR-Code* pada modul untuk mendapatkan informasi tambahan yang diinginkan.

2. Diseminasi

Setelah mendapatkan hasil dari pengembangan bahan ajar tematik tersebut, maka diseminasi modul tematik berbasis *QR-Code* dapat dilakukan dengan cara mempublikasikan modul tersebut secara online melalui platform pendidikan, atau situs web yang relevan. Hal ini memungkinkan pendidik dari berbagai daerah untuk mengakses dan

mengunduh modul tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran mereka.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran dari pengembangan produk bahan ajar tematik berbasis *QR-Code* yaitu lakukanlah penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas dan dampak produk tematik berbasis *QR-Code* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, dapat melibatkan sampel yang lebih besar, menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, dan memperluas cakupan variabel yang diamati. Selain itu, lakukanlah kolaborasi dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, komunitas pendidik, atau pengembang teknologi pendidikan, untuk mengembangkan produk tematik yang lebih baik dan mendapatkan masukan dari berbagai perspektif.